

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.²

Penelitian menggunakan jenis penelitian field research dan menggunakan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema peneliti, yaitu mengarah kepada penelitian pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran tahfidzul Qur'an yang diterapkan. Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan studi penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian kualitatif, bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), 58

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, , 1993), 4.

B. *Setting Penelitian*

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Pati yang menerapkan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, dan peneliti lebih memfokuskan metode pembelajaran tahfidz.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 khususnya pada bulan Januari sampai dengan April 2020. Berikut merupakan matrik rincian waktu penelitian.

Tabel 2.
Waktu Penelitian

No	Tahap	Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan	√	√															
2.	Penyusunan Instrumen			√	√													
3.	Pelaksanaan					√	√	√										
4.	Analisis Data								√	√	√							
5.	Pelaporan											√	√	√				

C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴

Subyek pelaku tindakan adalah guru kelas, guru tahfidz (ustadzah) sebagai subyek penelitian yang membantu dalam pengumpulan data dan seluruh siswa MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah sebagai subyek yang menerima tindakan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari aman data dapat diperoleh.⁵ Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh berupa informasi mengenai Penerapan metode pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan hafalan Qur'an peserta didik di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati tahun pelajaran 2019/2020. Selain itu data juga diperoleh dari hasil observasi peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Moleong mengatakan bahwa sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.⁶ Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau dari petugas-petugasnya) dari sumber pertama.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung dilapangan tempat dilakukannya penelitian. Jadi dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan:

- a. Kepala MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah
- b. Para Guru
- c. Peserta didik

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder peneliti peroleh dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸

Sumber data sekunder penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru madrasah seperti sejarah berdirinya MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, visi, misi, dan tujuan MI Tahfidzul

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 42.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 309.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, letak geografis Madrasah, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisai, sarana prasarana yang ada di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, dokumentasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan kegiatan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, serta tulisan seperti catatan-catatan guru dan peserta didik yang dapat menunjang kebutuhan.

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono membedakan observasi menjadi *participant observation* (observasi berperanserta) dan *non participant observation*. Observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati langsung penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 204.

dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Menurut Suharsimi Arikunto ada dua macam pedoman wawancara yaitu¹²

“Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.

Pedoman wawancara terstruktur, pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*”.

Pedoman wawancara yang sering digunakan adalah bentuk semi *structured*, yaitu menanyakan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam menggali keterangan yang lebih lanjut. Dalam hal ini peneliti bertujuan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dalam meningkatkan hafalan Qur’an siswa di MI Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti membuat pedoman wawancara namun bisa dikembangkan dalam pelaksanaannya.

Adapun metode penelitian yang digunakan untuk mengadakan wawancara kepada kepala madrasah, waka madrasah, guru tahfidz, serta peserta didik dengan beberapa pertanyaan dari yang kurang mendalam sampai pada pertanyaan yang teramat mendalam dalam rangka untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di MI Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah. Wawancara dilaksanakan di MI Tahfidzul Qur’an

¹¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 186.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati atau di rumah terwawancara masing-masing.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk lisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, seritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan film.¹³

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi serta dokumen lain yang relevan yang ada di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pentingnya pengujian keabsahan data dalam penelitian ini akan menentukan kesahihan temuan yang akan berdampak dalam hal pemecahan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kesahihannya, maka dilakukan verifikasi terhadap data serta kriteria menguji keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas data. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

Perpanjangan pengamatan dapat memudahkan peneliti untuk menemukan data-data secara lebih terbuka tentang penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa di MI Tahfidzul Qur'an Tahfidzul Qur'an Bermi Gembong Pati. Perpanjangan pengamatan juga bertujuan agar data-data yang masih kurang dapat terlengkapi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu serta dokumentasi-dokumentasi, dan sering hadir di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati untuk memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶

Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, waka madrasah, guru tahfidz, dan peserta didik yang mengikuti program tahfidz MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen MI Tahfidzul Qur'an Bermi Gembong Pati, seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 373.

misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.¹⁷

Triangulasi teknik ini peneliti lakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mana data yang dianggap benar, atau semuanya benar tetapi dipandang dari sudut yang berbeda.

Pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti pada saat penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, apa saja kendala-kendala penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati dan solusi dari kendala-kendala penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, kemudian dicek melalui metode observasi tentang kondisi MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati dari segi fisik madrasah, serta penerapan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa di MI MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373

Pati, selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi tentang kegiatan-kegiatan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa, pada saat melakukan wawancara, dan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya, data guru dan karyawan, data siswa, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi serta dokumen lain yang relevan.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸

Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Artinya, pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda, seperti penulis melakukan observasi metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa di tiga waktu yakni, sehabis shubuh, sehabis ashar dan sehabis maghrib, sedangkan wawancara dengan kepala madrasah, waka madrasah, guru, dan peserta didik pada jam istirahat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan. Menurut Nasution, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁹

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336

Dalam analisis data, peneliti menggunakan pendapat Milles dan Hubberman yaitu :

1. Data reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.²⁰ Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam reduksi data peneliti akan mengkategorikan data melalui pengelompokan data berdasarkan kategori-kategori untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan, menyederhanakan, dan menyusun data secara sistematis sehingga mengarah pada pemecahan terhadap masalah yang telah difokuskan.

Dalam hal ini penulis merangkum dan memilah hal-hal yang diperlukan mengenai penerapan metode pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan hafalan Qur'an peserta didik di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, oleh karena itu data yang tidak berkaitan dengan penelitian ini tidak diperlukan, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penyajian bisa dilakukan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²¹ Dengan *display* data, dimaksudkan dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337-338.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²² Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.